

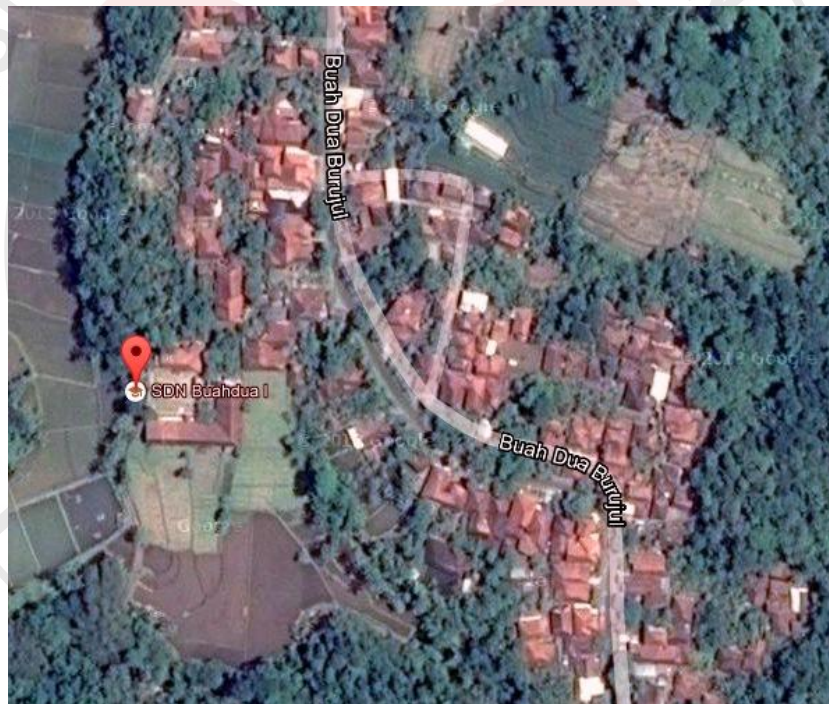
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah peneliti, dan adanya permasalahan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi.



Gambar 3.1  
Lokasi Penelitian (googlemaps, 2014, hlm. 1)

###### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru, dan siswa selama proses pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi melalui

model inkuiri pada siswa kelas V SD Negeri Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 siswa.

Adapun alasan peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian ialah agar kegiatan penelitian berjalan lancar karena siswa belum terganggu dengan tugas-tugas yang pada seperti halnya siswa kelas V. Alasan lainnya, karena siswa kelas V secara anatomis, fisiologis, kondisi fisik, kemampuan menyimak, memahami, dan merealisasikan tugas gerak yang diberikan dirasakan sudah cukup memadai. Hal ini memudahkan peneliti dalam menyajikan rancangan-rancangan penelitiannya.

### 3. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan di jadwalkan dimulai pada bulan Januari sampai bulan Mei dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian. Adapun pemilihan waktu penelitian ini berdasarkan program yang diberikan oleh UPI Kampus Sumedang.

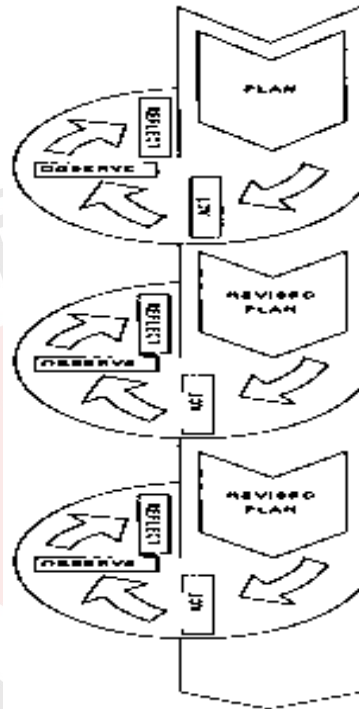
Tabel 3.1  
Jadwal dan Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■	■	■	■																
2.	Perencanaan					■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Pelaksanaan siklus 1													■							
4.	Pelaksanaan siklus 2														■						
5.	Pelaksanaan siklus 3															■					
6.	Pengolahan data																	■	■	■	■
7.	Penyusunan laporan																	■	■	■	■

### B. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini adalah mengacu kepada rancangan penelitian model spiral refleksi dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, hlm. 2005). Penelitian tersebut dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*),

pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu perencanaan pemecahan masalah.



Gambar 3.2  
Model spiral Kemmis & Taggart,  
(Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66)

Gambar tersebut terlihat jelas alur aktifitas dalam penelitian tindakan kelas yang diawali dengan tindakan (*planning*), yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi; penerapan tindakan (*action*), yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi, yaitu aktifitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi (*reflection*), yaitu suatu kegiatan mengkaji dan melihat serta mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya melakukan perbaikan atas tindakan maka rencana tindakan

yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang harus dilakukan dalam rangka kegiatan penelitian. Karena pada dasarnya metode penelitian dapat mempermudah dalam sistematika penelitian dan menjelaskan metode penelitian apa yang akan peneliti gunakan.

Pengertian metode penelitian menurut Wikipedia (2014, hlm. 1) “Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu”. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian.

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut Solihin (2011, hlm. 1) yaitu sebagai berikut:

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh secara sistematika untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti

untuk memecahkan masalahn maupun untuk membuktikan suatu kebenaran dari teori-teori atau ilmu.

## 2. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang pada siswa kelas V dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Ada beberapa pengertian penelitian tindakan kelas menurut para ahli. Menurut Kemmis (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 12) bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisme dan keadilan dari : a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka; b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan itu; dan c) situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan praktek itu.

Selanjutnya menurut Suyanto (Muslich, 2009, hlm. 9), bahwa “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.” Kemudian menurut Wiriaatmadja (2012, hlm. 13) “Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.”

Hal tersebut sejalan dengan apa yang di ungkapkan Ebbutt dalam Wiriaatmadja (2012, hlm. 12), yang menyatakan bahwa

Penelitian tindakan adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi maka digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Dalam metode penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Karena pada metode penelitian tindakan kelas dalam pengolahan datanya terdapat dua bentuk data yaitu data deskriptif dan data statistic.

Pengertian metode penelitian kualitatif menurut Lutfiyah (2009, hlm. 1) adalah sebagai berikut

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti harus memiliki sifat *open minded*. Karena melakukan penelitian kualitatif dengan baik berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Beladina (2013, hlm. 1) menjelaskan bahwa

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan di kelas atau lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran penjas sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktek yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pada anak yang kurang mampu menguasai gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi. Yang dimana proses pengolahan datanya berupa data deskripsi dan data statistik.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas ruang lingkup serta menghindari salah penafsiran istilah, maka penulis memperjelas istilah-istilah yang digunakan agar lebih jelas, istilah tersebut adalah:

1. Meningkatkan yaitu menaikkan (derajat, taraf, dsb) mempertinggi; memperhebat (produksi, dsb). (Kamus besar bahasa Indonesia, 1999, hlm. 950).
2. Gerak dasar adalah kemampuan awal yang dimiliki seseorang (kamus Besar, hlm. 359).
3. Lompat tinggi adalah suatu bentuk gerakan melompat ke atas dengan cara mengangkat kaki ke depan ke atas dalam upaya membawa titik berat badan setinggi mungkin dan secepat mungkin jatuh (mendarat) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada salah satu kaki untuk mencapai suatu ketinggian tertentu. (Muhtar, 2009, hlm. 72).
4. Atletik berasal dari bahasa Yunani dari kata *athlon* atau *athlum* yang artinya pertandingan, perlombaan, pergulatan, atau perjuangan, sedangkan orang yang melakukannya disebut *athleta*. Dari pengertian bahasa itulah maka kita dapat mendefinisikan atletik sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan atau di perlombakan yang meliputi atas nomor lari, lompat dan lempar. (Muhtar, 2009, hlm. 1).
5. Model inkuiri adalah model pembelajaran yang penyajiannya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. (tim dosen, 2010, hlm. 46).
6. Media adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. (kustandi dkk, 2011, hlm. 9).
7. Rintangan adalah sesuatu yang merintang; alangan. (artikata.com)

#### **E. Instrumen Penelitian**

Proses pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui.

### **1. Lembar Observasi IPKG 1 (Instrumen Penilaian Perencanaan Kinerja Guru)**

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

### **2. Lembar Observasi IPKG 2 (Lembar Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru)**

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak lompat tinggi gaya guling sisi di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

### **3. Lembar Observasi Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar adalah ujian secara lisan dan ujian yang berkaitandengan keterampilan untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seorang individu. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa sesudah pemberian tindakan. Tes yang diberikan berupa lembar soal.

### **4. Lembar observasi aktivitas siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Menurut Suherman (2012, hlm. 78) “tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.” Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran guna



mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Lembar tes untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

## **5. Wawancara**

Menurut Suherman (2012, hlm. 79) "wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber". Dan menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2009, hlm. 117) "wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain."

Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi atletik yaitu lompat tinggi gaya guling sisi, guna mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi.

## **6. Catatan Lapangan**

Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm. 125) "catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya."

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

## **F. Pengembangan Instrumen**

Dalam pengembangan instrumen ini menggunakan validitas data, untuk mencari validitas data dapat menggunakan empat cara yaitu *member check*, triangulasi, *audit trail*, *expert opinion*.

### **1. Member Check**

*Member check* adalah pemeriksaan kembali terhadap keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh setelah observasi atau wawancara dari narasumber. Di dalam tahapan ini, peneliti mengecek kembali keterangan atau

informasi, apakah narasumber tetap dengan keterangan yang diberikan, atau akan mengubahnya, atau bahkan meyangkal sama sekali. Selanjutnya informasi yang disangkal oleh narasumber tidak berlaku dan harus dibuang, sedangkan informasi yang dibenarkan atau didukung merupakan data yang sah. (Wiriaatmaja, 2005, hlm. 69). Dalam *member check* ini peneliti berdiskusi dengan guru pamong bapak Iwi, S. Pd. dengan NIP 196411071984101001 dan kepala sekolah ibu Yati Maryati S. Pd. dengan NIP 195703151975122001 sebagai mitra peneliti.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan hasil yang diperoleh sumber lain (praktisi atau siswa). Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2002, hlm. 178) yang menyatakan bahwa “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”

Dalam proses ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap validasi, yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, penilitilain dan teori lain yang menunjang Denzi dalam (Moleong 2002, hlm. 178). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan reflektif-kolaboratif antara guru dengan peneliti. Selain itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dasar lari sprint dengan menggunakan model interval training. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam bentuk catatan lapangan.

Semua data dari berbagai sumber dibandingkan, data yang sah kemudian dianalisis secara induktif untuk mendapat derajat keterpercayaannya.

Sebagai contoh, data yang dapat diperoleh dari hasil observasi dalam proses belajar-mengajar dan hasil wawancara dengan siswa tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan model penggunaan alat dan media pembelajaran yang bervariasi menunjukkan respon yang positif, mereka

menyatakan sangat senang dengan kegiatan belajar seperti ini. Belajar Pendidikan Jasmani dengan menerapkan metode penggunaan alat dan media pembelajaran yang bervariasi ini akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam triangulasi ini peneliti berdiskusi dengan guru pamong bapak Iwi, S. Pd. dengan NIP 196411071984101001 dan kepala sekolah ibu Yati Maryati S. Pd. dengan NIP 195703151975122001 sebagai mitra peneliti.

### **3. *Audit trail***

*Audit trail* atau penelusuran audit adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal auditi (peneliti) dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang memahami permasalahan serta menguasai prosedur penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Respaty Mulyanto M. Pd., bapak Indra Safari M. Pd., dan teman-teman yang pembimbing skripsinya sama.

Teknik audit trail ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2002, hlm. 179). Pada tahap ini peneliti mengadakan pemeriksaan data dengan cara diskusi dengan teman sejawat yang memahami prosedur PTK untuk memeriksa apakah PTK yang dilakukan sudah memenuhi persyaratan prosedur ilmiah yang ditentukan. Teknik ini perlu diterapkan dalam tahap validasi data, karena diyakini mampu memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis dengan cara yang tepat. Hal ini seperti apa yang dinyatakan Moleong (2002, hlm. 179-180) bahwa “Penggunaan teknik dengan maksud agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti, dan memberikan emosi dan perasaannya untuk membuat sesuatu yang tepat”.

#### **4. *Expert Opinion***

*Expert opinion* merupakan pengecekan terhadap kesahihan temuan-temuan peneliti kepada pakar yang professional dalam bidang ini. Bisa dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar yang ahli di bidangnya, dalam hal ini pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan oleh peneliti. Pada *expert opinion* ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pembimbing. Dalam penelitian ini peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Respaty Mulyanto M. Pd., bapak Indra Safari M. Pd.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang pada tahun ajaran 2013-2014. Data observasi dan wawancara diperoleh dari proses pembelajaran yaitu observasi dari langkah-langkah model interval training : orientasi (langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif), merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

Fokus penelitian langkah-langkah model penggunaan alat dan media pembelajaran yang bervariasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan format observasi/pengamatan terlampir. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan dengan data kualitatif. Pengolahan dimulai pada saat melakukan refleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada setiap tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus penelitian. Seluruh data yang berhasil diperoleh melalui instrument

penelitian (hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, angket, dan hasil tes), kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam.

Untuk memudahkan dalam melakukan interpretasi, digunakan kategori presentase berdasarkan Kuntjaraningrat (Maulana, 2006) sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Klasifikasi Interpretasi

Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada atau tidak seorang pun
1% s.d. 25%	Sebagian kecil
26% s.d 49%	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51% s.d 75%	Sebagian besar
76% s.d. 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Adapun proses pengumpulan data dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi, serta observasi kinerja praktisi dan aktVitas siswa. Data tersebut dikumpulkan, direduksi dan dibuat kesimpulan akhir.

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai, wawancara diberikan kepada siswa dan praktisi . Data hasil wawancara diperoleh dari jawaban siswa dan praktisi kemudian dibuat suatu asumsi.

Catatan lapangan dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dikoreksi, diinterpretasi, dianalisis yang kemudian dibuat asumsi.

Angket dilakukan untuk mengukur skala ilmiah siswa selama pembelajaran. Data dari hasil angket ini kemudian dianalisis untuk dapat disimpulkan.

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa secara indVidu setelah pembelajaran selesai. Data dari tes hasil belajar diperoleh dari penampilan mengenai gerak dasar

lompat tinggi gaya guling sisi, diolah dan dinilai yang kemudian ditafsirkan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Untuk teknik pengolahan data hasil belajar digunakan penilaian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Untuk memudahkan interpretasi ketercapaian indikator dalam setiap siklus, digunakan kategori persentase sebagai berikut.

Peneliti menganggap bahwa teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, tes dan juga dokumen sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005, hlm. 63) bahwa “Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen”.

Dari pengumpulan data tersebut peneliti mengolah data dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasikan data yang didapat berdasarkan jenis dan sumbernya, kemudian dilakukan perumusan sejumlah hipotesis mengenai rencana dan program tindakan selanjutnya, yang selanjutnya peneliti melakukan interpretasi keseluruhan data penelitian untuk selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan data. Pada intinya, pengolahan data itu dilakukan selama penelitian berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart di atas.

Ada empat komponen yang menjadi konsep PTK, sesuai dengan pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2009: 66-67) terdapat beberapa tahapan penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu.

### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus. Dimana siklus 1 pada saat pembelajaran menerapkan model inkuiri dan media rintangan 1 kardus, pada siklus 2 menerapkan model inkuiri dan media rintangan 2 kardus dan menggunakan tiang dan mistar yang sebenarnya dengan ukuran ketinggian sesuai dengan tumpukan 2 kardus tersebut, dan pada siklus ke 3 menerapkan model inkuiri dan media rintangan 3 kardus dan menggunakan tiang dan mistar yang sebenarnya dengan ukuran ketinggian sesuai dengan tumpukan 3 kardus tersebut.
- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
  - a) Apakah kemampuan gerak dasar lompat tinggi dapat meningkat?
  - b) Apakah melalui model inkuiri dan media rintangan akan menjadikan alat bantu untuk meningkatkan proses pembelajaran?

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu melaksanakan perencanaan yang telah dibuat.

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan tindakan metode pembelajaran model inkuiri dan media rintangan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal ( $\pm 15$  menit)
    - a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
    - b) Guru dan siswa berdoa bersama.
    - c) Siswa dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
    - d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri yang berorientasi pada keberhasilan.
  - 2) Kegiatan inti ( $\pm 45$  menit)
    - a) Pada siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dimana pada saat pembelajaran siklus 1 digunakan 1 rintangan kardus.
    - b) Pada siklus 2 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dimana pada saat pembelajaran menggunakan 2 rintangan kardus dan menggunakan tiang dan mistar yang sebenarnya dengan ukuran ketinggian sesuai dengan tumpukan 2 kardus tersebut.
    - c) Pada siklus ke 3 peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dimana saat pembelajaran menggunakan 3 rintangan kardus dan menggunakan tiang dan mistar yang sebenarnya dengan ukuran ketinggian sesuai dengan tumpukan 3 kardus tersebut.
  - 3) Kegiatan akhir ( $\pm 10$  menit)
    - a) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
    - b) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.
- c. Observasi
- Observasi menggambarkan objek amatan dan cara pengamatannya. Pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap terhadap suatu objek. Selama pelaksanaan



tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Observasi yang dapat dilakukan adalah.

d. Evaluasi Refleksi

Tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Dalam tahap ini diuraikan prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisisnya. Dari tahapan-tahapan di atas maka langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (Moleong, 2002, hlm. 103), “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.

Sedangkan Sugiyono (2005, hlm. 89) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematika data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, termasuk dalam format matrik, representatif grafik dan sebagainya.

Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari penyajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti yang luas.

Selain proses analisis data di atas, proses analisis data dalam penelitian ini dapat dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu dengan merangkumnya menjadi intisari yang terjaga keabsahannya. Kegiatan akhir yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemeriksaan validasi data.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

#### **a. Lembar Observasi IPKG 1 (Instrumen Penilaian Perencanaan Kinerja Guru)**

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

#### **b. Lembar Observasi IPKG 2 (Lembar Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru)**

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak lompat tinggi gaya guling sisi di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

#### **c. Wawancara**

Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi atletik yaitu lompat tinggi gaya guling sisi, guna mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi.

#### **d. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Dimana catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat

pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

### a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah ujian secara lisan dan ujian yang berkaitan dengan keterampilan untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seorang individu. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa sesudah pemberian tindakan. Tes yang diberikan berupa tes praktek.

Aspek-aspek yang di nilai pada tes lompat tinggi gaya guling sisi adalah sebagai berikut:

#### 1. Sikap Awal

Skor 4 : Jika teknik awalan di lakukan dengan baik dan benar.

Skor 3 : Jika siswa mengambil ancang-ancang dengan membentuk sudut antara  $35^0$  sampai dengan  $45^0$  dan menggunakan salah satu tumpuan kaki yang paling kuat.

Skor 2 : Jika siswa mengambil ancang-ancang dengan membentuk sudut antara  $35^0$  sampai dengan  $45^0$ .

Skor 1 : Jika siswa mengambil ancang-ancang

#### 2. Pelaksanaan

Skor 4 : Jika sikap melayang pada saat melewati mistar benar dan tidak menyentuh mistar.

Skor 3 : sikap badan saat melayang menyamping dan sejajar dengan mistar

Skor 2 : kaki mencapai ketinggian maksimal.

Skor 1 : melakukan tolakan sekuat-kuatnya ke atas dan melayang

#### 3. Sikap akhir

Skor 4 : setelah sikap mendarat benar siswa mampu kembali ke sikap sempurna.

Skor 3 : Jika sikap mendarat benar.

Skor 2 : Jika sikap mendarat kurang benar.

Skor 1 : Jika sikap mendarat tidak benar

b. Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran. Tes aktivitas siswa dalam penelitian ini dilakukan di SDN Buahdua I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang. Tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran guna mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas siswa. Lembar aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Deskriptor penilaian

a. Percaya diri

4 : Jika siswa menunjukkan kemampuannya tanpa rasa malu.

3 : Jika siswa percaya diri.

2 : Jika siswa melakukan tugas gerak dengan percaya diri.

1 : Jika siswa tidak percaya diri.

b. Disiplin

4 : Jika siswa menaati peraturan saat pembelajaran.

3 : Jika siswa tidak bercanda.

2 : Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

1 : Jika siswa tidak mengobrol dengan temannya.

c. Antusias

4 : Jika siswa memperhatikan pembelajaran.

3 : Jika siswa berantusias dalam pembelajaran.

2 : Jika siswa mengajukan sebuah pertanyaan.

1 : Jika siswa mengerjakan tugas dengan baik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS 1**

**Mata pelajaran** : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
**Kelas/semster** : I V/I  
**Alokasi waktu** : 4 x 35 menit  
**Jumlah pertemuan** : 2 x pertemuan

**Standar kompetensi :**

1. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang di modifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

**Kompetensi dasar :**

- 1.1 Mempraktikan variasi gerak dasar kedalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri, dan kejujuran\*\*)

**Indikator**

Melakukan gerakan dasar lompat tinggi gaya guling sisi melalui model inkuiri dan media rintangan.

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian lompat tinggi
2. Memahami gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi dengan benar.
3. Siswa dapat melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi melalui model inkuiri

**B. Materi ajar**

Atletik ( Lompat tinggi gaya guling sisi)

**C. Metode dan model pembelajaran**

1. Ceramah
2. Demonstrasi

3. Praktek
4. Inkuiri

#### D. Langkah-langkah pembelajaran

##### 1. Kegiatan awal ( 10 menit )

- a. Guru membariskan siswa
- b. Guru mengucapkan salam
- c. Guru dan siswa berdoa bersama
- d. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- e. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- f. Siswa melakukan pemanasan yang berorientasi dengan kegiatan inti di pimpin oleh guru.

								Guru
X	X	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X
X	X	X	X	X	X	X	X	X

##### 2. Kegiatan inti ( 50 menit )

- a. Siswa di beri lembar penugasan 1  
Unjuk kerja siswa  
Lakukan instruksi di bawah ini dengan benar!
  1. Bentuklah kelompok sebanyak 4 kelompok
  2. Berbaris sesuai kelompok dan buat nama kelompok
  3. Tunjuklah salah satu di antara kalian untuk menjadi ketua kelompok
  4. Tuliskan daftar nama di kertas yang sudah di sediakan
  5. Kemudian berikan kepada guru penjas
  
- b. Setelah siswa menyelesaikan lembar tugas 1 guru memberikan lembar tugas 2.

Unjuk kerja lompat tinggi gaya guling sisi

1. Ambil satu buah kardus yang telah di sediakan
  2. Simpan kardus pada tempat yang di beri tanda (x)
  3. Baris menghadapi kardus dengan rapih sesuai kelompoknya
  4. Kemudian lakukan lompatan melewati kardus satu per satu menggunakan teknik lompat tinggi gaya guling sisi
  5. Lakukan sebanyak 3 kali pengulangan
- c. Guru memantau aktivitas siswa

**3. Kegiatan akhir ( 10 menit )**

- a. Siswa di kumpulkan sambil melakukan pelepasan
- b. Guru menjelaskan manfaat gerakan yang telah di pelajari dalam permainan tersebut.
- c. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**E. Alat dan sumber**

- a. Peluit
- b. Lapangan
- c. Buku pendidikan jasmani dan kesehatan
- d. Buku/diktat atletik
- e. Formulir penilaian
- f. Kertas

## F. Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Kategori										
		Disiplin					Kerjasama					Kejujuran						K	C	B	BS							
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ												
1	Aas Nuraini																											
2	Anisya Putri																											
3	Aulia S.																											
4	Cici Delia																											
5	Citra Nur D.																											
6	Dani Swara																											
7	Delita P.B																											
8	Dendi Resa P.																											
9	Deri																											
10	Fitri Nurdian																											
11	Gania Dina																											
12	Gibran P.																											
13	Hasannudin																											
14	Helmi F.																											
15	Nijar Sapiadi																											
16	Padli Jayuli																											
17	Rasnawi																											
18	Risma A.																											
19	Rita Sri I.																											
20	Selpiani																											
21	Silvia D.																											
22	Sintia Eka P																											
23	Siti Andiani																											
24	Sunarya M.G																											
<b>Jumlah</b>																												
<b>Persentase (%)</b>																												

Kriteria penilaian gerak dasar lompat tinggi

Jumlah skor yang di peroleh

Penilaian = ----- X 100

Jumlah skor ideal



Guru PJOK

Sumedang, ..... 2014  
Peneliti

.....  
NIP.

**Cecep Hendrik**  
NIM. 1003878

Mengetahui,  
Kepala sekolah

.....  
NIP.



### FORMAT TES LOMPAT TINGGI GAYA GULING SISI

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Kategori											
		Disiplin					Kerjasama					Kejujuran						K	C	B	BS								
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ													
1	Aas Nuraini																												
2	Anisya Putri																												
3	Aulia S.																												
4	Cici Delia																												
5	Citra Nur D.																												
6	Dani Swara																												
7	Delita P.B																												
8	Dendi Resa P.																												
9	Deri																												
10	Fitri Nurdian																												
11	Gania Dina																												
12	Gibran P.																												
13	Hasannudin																												
14	Helmi F.																												
15	Nijar Sapiadi																												
16	Padli Jayuli																												
17	Rasnawi																												
18	Risma A.																												
19	Rita Sri I.																												
20	Selpiani																												
21	Silvia D.																												
22	Sintia Eka P																												
23	Siti Andiani																												
24	Sunarya M.G																												
<b>Jumlah</b>																													
<b>Persentase (%)</b>																													

Kriteia penilaian gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi

Jumlah skor yang di peroleh

Penilaian = -----X 100

Jumlah skor ideal

Aspek-aspek yang di nilai pada tes lompat tinggi gaya guling sisi adalah sebagai berikut.

#### 3. Sikap Awal

Skor 4 : Jika teknik awalan di lakukan dengan baik dan benar.

Skor 3 : Jika siswa mengambil ancang-ancang dengan membentuk sudut antara  $35^0$  sampai dengan  $45^0$  dan menggunakan salah satu tumpuan kaki yang paling kuat.

Skor 2 : Jika siswa mengambil ancang-ancang dengan membentuk sudut antara  $35^0$  sampai dengan  $45^0$ .

Skor 1 : Jika siswa mengambil ancang-ancang

#### 4. Pelaksanaan

Skor 4 : Jika sikap melayang pada saat melewati mistar benar dan tidak menyentuh mistar.

Skor 3 : sikap badan saat melayang menyamping dan sejajar dengan mistar

Skor 2 : kaki mencapai ketinggian maksimal.

Skor 1 : melakukan tolakan sekuat-kuatnya ke atas dan melayang

#### 4. Sikap akhir

Skor 4 : setelah sikap mendarat benar siswa mampu kembali ke sikap sempurna.

Skor 3 : Jika sikap mendarat benar.

Skor 2 : Jika sikap mendarat kurang benar.

Skor 1 : Jika sikap mendarat tidak benar

### FORMAT AKTIVITAS SISWA

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati															Skor	Kategori										
		Disiplin					Kerjasama					Kejujuran						K	C	B	BS							
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ												
1	Aas Nuraini																											
2	Anisya Putri																											
3	Aulia S.																											
4	Cici Delia																											
5	Citra Nur D.																											
6	Dani Swara																											
7	Delita P.B																											
8	Dendi Resa P.																											
9	Deri																											
10	Fitri Nurdian																											
11	Gania Dina																											
12	Gibran P.																											
13	Hasannudin																											
14	Helmi F.																											
15	Nijar Sapiadi																											
16	Padli Jayuli																											
17	Rasnawi																											
18	Risma A.																											
19	Rita Sri I.																											
20	Selpiani																											
21	Silvia D.																											
22	Sintia Eka P																											
23	Siti Andiani																											
24	Sunarya M.G																											
<b>Jumlah</b>																												
<b>Persentase (%)</b>																												

Keterangan :

Jumlah skor yang di peroleh

Penilaian = -----X 100

Jumlah skor ideal

Baik (B) : 9-12

Cukup (C) : 5-8

Kurang(K) : 1-4

Skor ideal : 12

Deskriptor penilaian

d. Percaya diri

4 : Jika siswa menunjukkan kemampuannya tanpa rasa malu.

3 : Jika siswa percaya diri.

2 : Jika siswa melakukan tugas gerak dengan percaya diri.

1 : Jika siswa tidak percaya diri.

e. Disiplin

4 : Jika siswa menaati peraturan saat pembelajaran.

3 : Jika siswa tidak bercanda.

2 : Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

1 : Jika siswa tidak mengobrol dengan temannya.

f. Antusias

4 : Jika siswa memperhatikan pembelajaran.

3 : Jika siswa berantusias dalam pembelajaran.

2 : Jika siswa mengajukan sebuah pertanyaan.

1 : Jika siswa mengerjakan tugas dengan baik.

**IPKG 1**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Kejelasan rumusan pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	3. Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Jumlah A								
	Presentase								
B.	Mengembangkan dan mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran.								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	3. Memilih sumber belajar buku gerak dasar lompat tinggi dan buku model pembelajaran inkuiri								
	4. Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan praktek dalam pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah B								
	Presentase								
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit dalam pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	5. Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek dan Tanya jawab, materi lompat tinggi dengan menggunakan model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah C								
	Presentase								
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Membuat alat penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	3. Menentukan kriteria penilaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah D								
	Presentase								
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	1. Kebersihan dan kerapihan.								
	2. Penggunaan bahasa lisan.								
	Jumlah E								
	Presentase								
	Jumlah Presentase Perencanaan Pembelajaran								

## **Deskriptor Perencanaan Pembelajaran**

### **A. Merumuskan tujuan pembelajaran**

- a. Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
- b. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap.
- c. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis.
- d. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis.

### **B. Mengembangkan dan mengordinasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) metode pembelajaran dan sumber pembelajaran.**

#### **1. Mengembangkan dan mengordinasikan materi pembelajaran**

- a. Cakupan materi
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

#### **2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran.**

- a. Direncanakan penggunaan satu macam media tapi tidak sesuai dengan tujuan.
- b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- c. Direncanakan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
- d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

#### **3. Memilih sumber belajar**

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

#### **4. Memilih metode pembelajaran**

- a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- c. Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
- d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.

#### **C. Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran**

##### **1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran**

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan perkembangan anak.
- c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.

##### **2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran**

- a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci.
- b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

##### **3. Menentukan alokasi waktu**

- a. Alokasi waktu secara keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
- b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan.
- c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dari pada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.



d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan

- a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
- b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
- c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
- d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.

5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik

- a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
- b. Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan peserta didik.
- c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.
- d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.

**D. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian**

1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian

- a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
- c. Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan.
- d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan.

2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan

- a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
- b. Alat penilaian ada tapi tidak sesuai dengan bentuk erubahan dan tidak lengkap.
- c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
- d. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.

### 3. Menentukan criteria penilaian

- a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
- b. Kriteria penilaian di tulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan.
- d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.

### **E. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

#### 1. Kebersihan dan kerapihan

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tidak banyak coretan.
- c. Bentuk dan tulisan baku.
- d. Tulisan tegak bersambung.

#### 2. Penggunaan bahasa tulis.

- a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

**IPKG 2**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

Sekolah :  
 Kelas/Semester :  
 Waktu :

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Pra Pembelajaran								
	2. Kesiapan lapangan, Lks dan media pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	3. Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah A								
	Presentase								
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apsersepsi dan pemanasan								
	2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah B								
	Presentase								
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak								
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan								
	4. Mengkondisiakan dan menjaga ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa								
	Jumlah C								
	Presentase								
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran								
	1. Merangkaikan gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Jumlah D								
	Presentase								
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah E								
	Presentase								
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	2. Penampilan guru dalam pembelajara lompat tinggi melalui model inkuiri dan media rintangan								
	Jumlah F								
	Presentase								
	<b>Jumlah Presentase Kinerja Guru</b>								

### Deskriptor kinerja guru

#### A. Pra pembelajaran

- a. Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.

- b. Memeriksa kesiapan siswa.

**B. Membuka kegiatan pembelajaran**

- a. Menarik perhatian anak.
- b. Memotivasi anak.
- c. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak.
- d. Mengarah pada kegiatan inti.

**C. Mengelola inti pembelajaran**

- a. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
- b. Penyampaian lancar tidak tersendat-sendat.
- c. Penyampaian sistematis.
- d. Materinya benar dan mudah dimengerti anak.

**D. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas**

- a. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir.
- b. Leluasa melakukan aktivitas siswa.
- c. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
- d. Membantu atau menentukan solusi pada siswa.

**E. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar**

- a. Melaksanakan penilaian/ pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada.
- b. Menilai kemajuan anak secara individual.
- c. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
- d. Memberi balikan dan perbaikan dari hasil penilaian.

**F. Kesan umum kinerja guru**

- a. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran.
- b. Guru member kesempatan untuk leluasa pada siswa.
- c. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

## Catatan Lapangan

Pelaksanaan tindakan : .....

Pertemuan Ke : .....

Hari/tanggal : .....

Pukul : .....

Fokus	Deskripsi proses pembelajaran	Komentar
Kegiatan awal pembelajaran		
Kegiatan inti pembelajaran		
Kegiatan akhir pembelajaran		

**FORMAT WAWANCARA GURU**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Bila dilihat dari kondisi siswa bagaimana pemahaman tentang teknik dasar dan motivasi siswa dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi ?	
2. Apakah setiap pembelajaran bapak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran	
3. Metode belajar apa yang biasa bapak lakukan pada saat mengajar?	
4. Apa yang biasanya menjadi kendala dalam setiap pembelajaran?	

FORMAT WAWANCARA SISWA

Pertanyaan	Jawaban		
1. Materi apa yang kalian senangi pada saat pembelajaran penjas? (alasan)			
2. Ketika saat belajar apakah kalian mengerti dengan apa yang dikatakan oleh guru?			
3. Apakah guru suka memberikan contoh pada saat pembelajaran?	Ya	Tidak	Alasan
4. Apakah materi pembelajaran yang di ajarkan guru membuat kalian jenuh?			